

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Luar Sekolah adalah merupakan satu pondasi awal dari terbentuknya kualitas sumberdaya yang menjadi aspek penting yang menunjang pembangunan secara menyeluruh. Pentingnya pendidikan perlu ditanamkan dalam setiap warga Negara tanpa mengenal batas usia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkompeten dan berkualitas, sehingga dapat menjawab tantangan globalisasi yang terus berkembang setiap saat. Penting pendidikan yang melandasi setiap system pendidikan tercipta dengan standar-standar tertentu, untuk mempersiapkan sumberdaya manusia, khususnya masyarakat yang masih berada dibawah garis kemiskinan dari desa sampai ketinggian kota.

Kemiskinan merupakan fenomena global yang sangat memprihatinkan, dari tahun ke tahun masalah kemiskinan tidak kunjung surut bahkan cenderung meningkat, seiring dengan meningkatnya kemiskinan merupakan masalah yang pada umumnya dihadapi hampir semua Negara berkembang.

Upaya pemerintah dalam penanganan masalah kemiskinan khususnya di perkotaan ada berbagai program yang dilaksanakan pemerintah, salah satunya adalah dengan peningkatan kualitas pendidikan luar sekolah yang diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat. Hal ini

diharapkan nantinya akan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu bentuk pendidikan luar sekolah yang saat ini banyak memberikan andil adalah lembaga pendidikan keterampilan (LPK), dengan tawaran pemberian bekal pendidikan dan keterampilan seperti komputer, bahasa asing, mesin, jahit menjahit dan lain sebagainya.

Bentuk dan upaya pemerintah di atas sejalan dengan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan non formal yang salah satunya adalah memajukan lembaga pendidikan non formal dalam bentuk kursus dan pelatihan-pelatihan (Retnowati dan Trisnamansyah, 2010: 174).

Lebih jauh lagi Retnowati dan Trisnamansyah (2010: 174) mengemukakan bahwa program pendidikan non formal harus dapat meningkatkan daya saing agar masyarakat yang tidak dapat mengakses pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Hal yang sangat menarik dari keberadaan lembaga pendidikan dan pelatihan ini adalah, kemampuannya membaca peluang dan kecenderungan kebutuhan masyarakat. Keterampilan komputer misalnya, menjadi begitu menjamur dibuka mengingat pesatnya kebutuhan tenaga terampil yang menguasai teknologi komputer yang memang telah menjadi sebuah kebutuhan mutlak bagi organisasi, perusahaan dan lembaga pemerintah maupun non pemerintah.

Pada saat ini, manfaat dari jaringan computer sudah banyak dirasakan terutama dalam dunia pendidikan. Sudah banyak berkembang sistem manajemen sekolah berbasis komputer atau lebih dikenal dengan system informasi sekolah. Teknologi yang dikembangkan dengan teknologi berbasis *web*. Sistem komputer yang dibangun akan sangat bermanfaat jika digunakan oleh seluruh elemen masyarakat.

Pendidikan pelatihan komputer melalui lembaga pendidikan luar sekolah menjadi begitu penting mengingat kebutuhan lapangan pekerjaan yang tidak hanya terbatas pada lembaga/instansi pemerintah maupun swasta, melainkan kebutuhan tenaga terampil yang menguasai komputer telah masuk hingga menjadi kebutuhan toko-toko/supermarket yang memanfaatkan teknologi dalam pelayanannya.

Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan fungsi sebagaimana di sebutkan di atas adalah LPK “Isnun Komputer”. Hasil penelitian awal ditemukan bahwa lembaga ini berdiri sejak 8 Agustus 2002 namun dikukuhkan dengan Badan hukum tahun 2003 dan dinyatakan secara resmi beroperasi. LPK “Isnun Komputer” berlokasi di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Sejak berdirinya lembaga pendidikan keterampilan ini telah banyak melahirkan lulusan-lulusan yang diberi bekal keterampilan.

Permasalahan selanjutnya yang hendak digagas dalam penelitian ini apakah eksistensi lembaga ini benar-benar telah mampu memberikan dampak yang cukup berarti bagi peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Gorontalo, sebagaimana visi lembaga “Terwujudnya Warga Belajar yang Mandiri memiliki

Kemampuan, Keahlian, Prestasi dan Pengalaman dibidang Keterampilan sehingga menjadi Lulusan yang Berkualitas”. Ataukah justru lembaga pendidikan yang telah begitu lama berdiri sekedar memposisikan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada keuntungan financial semata.

Berdasarkan paradigma sederhana di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan komputer terhadap kemandirian masyarakat dalam hal ini mereka yang telah selesai menamatkan pendidikan menengahnya untuk kemudian memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya.

1.2 Rumusan Masalah

Memperhatikan ulasan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas Program Lembaga Pendidikan Keterampilan “Isnun” Komputer Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo terhadap kemandirian alumni?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Ingin Mendeskripsikan Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Pendidikan Keterampilan “Isnun” Komputer Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo terhadap kemandirian alumni.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan pengembangan lembaga pendidikan keterampilan sebagai bagian dari lembaga pendidikan luar sekolah dalam menunjang upaya pencerdasan dan penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Kegunaan Ilmiah

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengembangan pendidikan luar sekolah di masyarakat
- b. Bagi pemerintah hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk pengembangan kualitas pendidikan luar sekolah yang benar-benar bernilai bagi pengembangan kualitas kehidupan masyarakat.